

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan besar yang terjadi di setiap negara di dunia salah satunya adalah persampahan. Sampah dapat diartikan sebagai akibat dari adanya aktivitas manusia dan akan selalu ada selama aktivitas kehidupan masih terus berjalan. Sampah dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi lingkungan terutama terkait dengan aspek kebersihan, kesehatan, kenyamanan, serta keindahan apabila aktivitas yang dilakukan oleh manusia semata-mata hanya mengarah pada kepentingan pribadi tanpa mempertimbangkan kepentingan bersama. Dilihat dari aspek kebersihan, tumpukan sampah yang tidak teratur dan terkelola dengan baik dapat menciptakan lingkungan yang kotor dan berantakan. Sampah yang berserakan di jalan-jalan, taman, dan tempat umum lain dapat menciptakan pemandangan yang tidak menyenangkan serta mengurangi kualitas visual lingkungan. Selain itu, limbah organik yang terbuang dapat menghasilkan bau yang tidak sedap dan dapat menjadi sarang bagi serangga, tikus, dan hewan lain yang memiliki potensi untuk menyebarkan penyakit (Utami dkk., 2023).

Pengelolaan sampah di Indonesia hingga saat ini belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada Tahun 2022 menyebutkan bahwa jumlah timbunan sampah nasional mencapai angka 67,8 juta ton per tahun dengan komposisi sampah paling dominan adalah sampah organik 57%, sampah kertas 11%, sampah plastik 15%, dan untuk jenis sampah lainnya sebanyak 17% (Wisnah dkk., 2023).

Banyaknya permasalahan pengelolaan sampah yang terjadi biasanya tidak terlepas dari pola hidup serta budaya masyarakat itu sendiri yang memberikan kontribusi dalam menimbulkan jenis sampah yang semakin beragam antara lain adalah sampah kemasan yang berbahaya atau sulit untuk diurai secara alamiah. Oleh karena itu, upaya penanggulangan sampah memerlukan partisipasi dari masyarakat secara luas. Apabila permasalahan ini tidak ditangani dengan

sebagaimana mestinya, maka dapat menyebabkan berbagai masalah. Pengelolaan sampah yang baik merupakan suatu rangkaian kegiatan yang mencakup pengumpulan, pengangkutan, pengelolaan, dan pembuangannya (Rizal, 2011).

Masalah mengenai pengelolaan sampah yang kurang optimal banyak terjadi diberbagai wilayah, salah satunya yaitu di Desa Pasirlawang Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis yang dimana seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin meningkat, menjadikan nilai konsumsi masyarakat yang tinggi sehingga sampah yang dihasilkan pun akan semakin banyak. Akan tetapi, dalam pengelolaan sampah masih kurang mendapat perhatian dan penanganan yang optimal dari berbagai pihak, baik itu dari masyarakat maupun pemerintah. Hal ini terbukti dengan belum adanya sosialisasi dari pemerintah desa terhadap masyarakat sehingga tingkat pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah masih tergolong rendah. Padahal permasalahan mengenai sampah ini merupakan tanggung jawab yang harus diselesaikan bersama demi terciptanya kebersihan lingkungan.

Kondisi Desa Pasirlawang Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis pada awalnya belum memiliki Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang memadai, sehingga kebiasaan atau perilaku masyarakat yang dilakukan terhadap sampah yakni masyarakat cenderung masih sering meremehkan sampah-sampah yang berserakan di lingkungan sekitarnya, misalnya seperti sampah yang dibiarkan di pinggir jalan, di pinggir sungai, sampah yang dibuang ke sembarang tempat, dan sampah yang dibiarkan menumpuk di tanah kosong atau pekarangan rumah, bahkan sering kali sampah itu dibakar di lahan kosong. Hal tersebut dapat menimbulkan bau yang tidak sedap, pencemaran air dan tanah, serta menghasilkan polusi udara. Sedangkan masyarakat yang rumahnya dekat dengan Sungai Ciseel sering membuang sampahnya ke sungai sehingga sampah jadi menumpuk dan dapat mengakibatkan macetnya saluran air. Kondisi kebersihan yang memprihatinkan seperti inilah yang dapat menyebabkan kerusakan dan keindahan lingkungan hidup.

Tahun 2021 terdapat salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan mengenai kebersihan lingkungan utamanya tentang aktivitas pengelolaan sampah domestik di Desa Pasirlawang Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis yaitu

dengan mendirikan bank sampah. Bank sampah adalah kegiatan bersifat *social engineering* yang mengajarkan masyarakat untuk dapat memilah sampah dan menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah secara bijak. Pembangunan bank sampah menjadi momentum awal dalam membina kesadaran kolektif masyarakat untuk mulai memilah, mendaur ulang, serta memanfaatkan sampah karena sampah memiliki nilai jual cukup baik sehingga pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan menjadi budaya baru di Indonesia (Selomo dkk., 2016).

Bank sampah yang ada di Desa Pasirlawang Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis bernama Bank Sampah Mitra Hariwang. Bank sampah Mitra Hariwang ini dalam menjalankan programnya tentu tidak terlepas dari keterlibatan masyarakat di Desa Pasirlawang baik itu yang berperan sebagai pengelola maupun anggota bank sampah. Dengan demikian, adanya bank sampah ini dapat menjadi salah satu solusi dalam memperbaiki pandangan masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memperbaiki sistem pengelolaan sampah. Adapun fungsi dari adanya bank sampah adalah untuk meminimalisir pembuangan sampah secara sembarangan dan pembuangan sampah ke sungai, sehingga kebersihan lingkungan akan tetap terjaga.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis ingin mengetahui mengenai aktivitas pengelolaan sampah domestik melalui program bank sampah yang ada di lokasi penelitian yaitu di Desa Pasirlawang Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis. Sehingga penulis mengangkat judul penelitian **“Pengelolaan Sampah Domestik melalui Program Bank Sampah di Desa Pasirlawang Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana aktivitas pengelolaan sampah domestik melalui program bank sampah Mitra Hariwang terhadap kebersihan lingkungan di Desa Pasirlawang Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis?

- b. Manfaat apa saja yang dihasilkan dari adanya bank sampah Mitra Hariwang bagi masyarakat di Desa Pasirlawang Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis?

1.3 Definisi Operasional

Istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini penulis definisikan agar tidak terjadi salah penafsiran. Definisi-definisi tersebut adalah:

- a. Pengelolaan Sampah adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengelola sampah yang dimulai sejak munculnya sampah hingga pembuangannya yang meliputi pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, serta pembuangan (Tarigan & Dukabain, 2023:9).
- b. Sampah Domestik atau Sampah Rumah Tangga adalah sisa bahan berwujud padat yang berasal dari setiap kegiatan dalam rumah tangga (Prasasti dkk., 2023:11).
- c. Bank Sampah merupakan suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah, serta menyalurkan sampah yang memiliki nilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah (E. Utami, 2013:3).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui aktivitas pengelolaan sampah domestik melalui program bank sampah Mitra Hariwang terhadap kebersihan lingkungan di Desa Pasirlawang Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis.
- b. Untuk mengetahui manfaat yang dihasilkan dari adanya bank sampah Mitra Hariwang bagi masyarakat di Desa Pasirlawang Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat maupun akademisi. Adapun kegunaan dari penelitian ini diantaranya:

a. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya geografi pada bidang Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH) serta dapat menjadi bahan gambaran dalam pengelolaan sampah domestik melalui program bank sampah.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan bagi pemerintah untuk menentukan kebijakan dalam hal pengelolaan sampah domestik di Desa Pasirlwang Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis.

2) Bagi Masyarakat

Sebagai masukan bagi masyarakat supaya mau bekerja sama dalam membangun kesejahteraan lingkungan.

3) Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman baru dan dapat menambah pengetahuan tentang pengelolaan sampah domestik melalui program bank sampah di Desa Pasirlwang Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis.